

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan makanan adalah pengadaan makanan untuk melayani konsumen guna meningkatkan tingkat derajat kesehatan masyarakat yang berada di dalam satu institusi tersebut⁽¹⁾. Penyelenggaraan makanan bersifat non komersial dan komersial, komersial yaitu meraih profit atau keuntungan seperti transportasi, industri, dan catering, sedangkan non komersial berupa penyelenggaraan makanan yang bersifat kebutuhan sosial seperti penyelenggaraan makanan pada pelayanan kesehatan, keadaan darurat (bencana alam), Asrama Haji, Pusat Latihan Olahraga, Lapas, Panti Jompo, Panti Asuhan, dan Pondok Pesantren⁽²⁾. Makanan yang disajikan Pondok Pesantren harus bergizi, menyediakan pelayanan makanan dari pagi, siang, sore atau malam, makanan dipersiapkan dalam keadaan higiene dan bersih kemudian memiliki manajemen yang baik⁽²⁾.

Pondok pesantren adalah tempat anak-anak usia sekolah dan remaja tinggal dalam jangka waktu yang lama berbeda dengan anak-anak yang tinggal bersama keluarga dirumah setiap hari yang masih diberi makanan oleh keluarga. Makanan anak-anak pondok pesantren ditanggung oleh pihak sekolah atau asrama. Anak usia sekolah memiliki dua kelompok yaitu usia 6-9 tahun dan 10-13 tahun sedangkan pada remaja usia 13-15 tahun. Anak-anak tersebut sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, masa pertumbuhan pada anak usia sekolah perlahan tapi pasti, berbeda dengan pertumbuhan bayi yang cepat⁽³⁾. Dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan asupan makanan yang memiliki zat sumber energi, karbohidrat, protein dan lemak yang dikonsumsi dalam sehari akan menghasilkan zat-zat gizi yang baik oleh tubuh. Untuk

mengetahui kecukupan gizi sehari menggunakan metode *food recall* yang akan menggambarkan proses pengolahan serta bahan makanan yang dikonsumsi dalam sehari. Kualitas bahan makanan yang kurang baik akan mempengaruhi cita rasa makanan dan anggaran biaya^(4, 5). Kurangnya pengorganisasian dalam perencanaan menu sehingga siklus menu tidak dibuat dengan baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Hubulo Gorontalo yang telah memiliki siklus menu 7 hari⁽⁴⁾. Program makanan di sekolah dapat berpengaruh terhadap asupan makanan. Di Indonesia belum dikembangkan program makanan-sekolah secara nasional, padahal program ini dapat memberi kontribusi berarti terhadap asupan gizi anak⁽³⁾.

Dari Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI bahwa anak usia 5-12 tahun rerata tingkat kecukupan energi pada kelompok umur ini adalah sebesar 86,5 persen dengan proporsi yang mengkonsumsi kurang 70 persen Angka Kecukupan Energi sebesar 29,7 persen⁽⁶⁾. Pada penelitian yang dilakukan St. Aisyah Taqhi di Pondok Pesantren Gorontalo, diperoleh data bahwa kebutuhan santri putra usia 13-15 tahun mengalami kekurangan zat gizi terutama pada lemak yaitu hanya 43,8 persen dari AKG 2012 dan pada santri putri usia 13-15 tahun memiliki kecukupan lemak yaitu sebesar 52 persen dari AKG 2012⁽⁴⁾. Begitu pentingnya gizi pada usia sekolah dan remaja sehingga asupan makanan pada anak usia sekolah dan remaja perlu diperhatikan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi singkat yang dilakukan dengan melihat dapur santri putra dan putri memiliki tipe dapur rumahan yang semua kegiatan dilakukan satu ruangan kemudian dilakukan wawancara singkat yang menyatakan bahwa pondok pesantren belum memiliki siklus menu dan pada pengolahan dilakukan untuk satu hari satu menu saja yang sama yaitu pagi, siang, sore kemudian penyajian dilakukan dengan cara desentralisasi, setelah itu peneliti melakukan

food recall 24 jam kepada santri putra dan putri sebanyak 10% dan didapatkan bahwa energi pada santri putra 1320,16 kkal dan santri putri 1286,2 kkal masih belum mencapai tingkat kecukupan gizi sesuai AKG 2019⁽⁷⁾.

Dengan alasan itulah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk mengetahui analisis manajemen sistem penyelenggaraan makanan terhadap kecukupan gizi di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah Kota Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang muncul adalah bagaimana manajemen sistem penyelenggaraan makanan di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah dapat memengaruhi kecukupan gizi anak usia sekolah dan remaja ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen sistem penyelenggaraan makanan di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah terhadap kecukupan gizi santri putra dan putri.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui ketenagaan kerja di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah telah sesuai dengan ISN (*Indicator Staffing Need*)
- b. Mengetahui sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah telah sesuai dengan pedoman MSPMI
- c. Mengetahui ada peraturan dan kebijakan tentang penyelenggaraan makanan di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah
- d. Mengetahui proses penerimaan bahan makanan di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah telah sesuai dengan MSPMI

- e. Mengetahui proses penyimpanan bahan makanan di Pondok Pesantren perkampungan Minangkabau Al-Falah telah sesuai dengan MSPMI
- f. Mengetahui proses persiapan dan pengolahan makanan di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah telah sesuai dengan MSPMI
- g. Mengetahui proses pendistribusian makanan di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah telah sesuai dengan MSPMI
- h. Mengetahui penyelenggaraan makanan dapat menggambarkan kecukupan gizi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Penyelenggara makanan

- a. Manfaat penelitian bagi institusi untuk mengetahui manajemen sistem penyelenggara makanan yang sudah dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah
- b. Manfaat penelitian bagi institusi dapat memberikan masukan kepada institusi terkait tentang manajemen sistem penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah

1.4.2 Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama waktu perkuliahan kemudian dapat memberikan masukan kepada institusi terkait yang berhubungan dengan ilmu gizi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen sistem penyelenggaraan makanan terhadap kebutuhan gizi santri di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Al-Falah Kota Padang Tahun 2019. Data diambil berdasarkan sumber data primer yaitu asupan zat gizi yang diperoleh selama satu hari menggunakan metode *food recall* dan penimbangan Berat Badan menurut umur. Kemudian sumber data sekunder yaitu jumlah tenaga kerja, sumber dana atau anggaran biaya Pondok Pesantren Perkampungan Al-Falah Kota Padang tahun 2019.